

ABSTRAK

Marjam J. Pakaja. 2012. Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Siswa Bolos Sekolah di Kelas V SDN 1 Dulamayo Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I ibu Dra. Hj. Salma Halidu, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing II bapak Drs. H. Haris Mahmud, S.Pd, M.Si.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apakah penyebab siswa bolos sekolah dan upaya apa yang pernah dilakukan untuk mengurangi siswa bolos sekolah di SDN 1 Dulamayo Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor penyebab siswa bolos sekolah dan upaya yang selalu dilakukan untuk mengurangi siswa bolos sekolah di SDN 1 Dulamayo Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada siswa sedangkan wawancara dilakukan pada orang tua siswa.

Hasil observasi diketahui bahwa siswa lebih dominan dalam membolos sekolah dan tidak mematuhi peraturan. Jumlah siswa yang sering membolos sekolah sebanyak 13 orang siswa, terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Mengacu pada 13 siswa yang sering bolos sekolah, peneliti mengadakan wawancara dengan orang tua siswa bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui dan disimpulkan bahwa yang paling dominan dan mempengaruhi siswa bolos sekolah disebabkan karena: (1) kurangnya minat dengan persentase sebesar 92,31 %, (2) pendidikan yang salah dari orang tua dengan persentase 76,92 %, (3) pengaruh fasilitas sekolah yang tidak memadai sebesar 76,92 %, dan (4) pengaruh tidak mau mengikuti tata tertib sekolah sebesar 92,31 %. Adapun upaya mengurangi faktor-faktor penyebab siswa bolos sekolah baik yang dilakukan guru maupun orang tua siswa adalah (1) memberi nasehat mencapai 92,31 %, dan (2) membekali anak dengan pendidikan moral dan agama yang baik dengan persentase mencapai 100 %.

Kata Kunci: Bolos Sekolah